

**EFISIENSI MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN**  
(Studi Kasus Pada Perusahaan UD. Sahara Putra Banyumas)



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**Oleh:  
UNTUNG PAMUJI  
NIM. 092323010**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

**EFISIENSI MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Pada Perusahaan UD.Sahara Putra Banyumas)**

**Untung Pamuji  
NIM. 092323010**

**Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

**ABSTRAK**

UD. Sahara Putra Banyumas adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, tentunya membutuhkan pengelolaan modal kerja yang baik dan mengetahui dari mana sumber modal kerja yang diperoleh dan untuk apa saja modal kerja digunakan sehingga terhindar dari kekurangan atau kelebihan modal kerja. UD. Sahara Putra Banyumas pernah melakukan pengurangan karyawan pada tahun 2013 yang berdampak pada penurunan penjualan. Oleh sebab itu, perlu dibuat sebuah analisa mengenai tingkat efisiensi modal kerja dan mengetahui tingkat Profitabilitas pada UD. Sahara Putra Banyumas.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitian kualitatif, yang bertujuan mendeskripsikan tingkat efisiensi modal kerja serta tingkat profitabilitas yang tercermin pada kondisi keuangan UD. Sahara Putra Banyumas. Tehnik pengumpulan data yang penulis akan gunakan dalam penelitian terdiri dari; wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari data yang telah diperoleh kemudian disajikan berdasarkan analisis. Tehnik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik analisa deskriptif kualitatif, yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang berjalan secara bersamaan yang meliputi; reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh penulis adalah; tahap deskripsi (mengumpulkan data), tahap terfokus (mengelompokkan data variabel), tahap seleksi (mengukur tingkat efisiensi dan rasio-rasio) dan uji validitas digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan penyimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan modal kerja pada perusahaan UD. Sahara Putra Banyumas dapat meningkatkan profitabilitas, hal ini dibuktikan dengan tingkat modal kerja pada setiap periode rata-rata mengalami peningkatan. Artinya, UD. Sahara Putra Banyumas dapat mengelola modal kerjanya secara efisien. Pada tahun 2014 perusahaan ini memiliki *return on equity* sebesar 1,12 yang berarti bahwa setiap Rp. 1,00 penjualan mampu menambah modal sebesar Rp. 1,12. Sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 perusahaan ini memiliki *return on equity* sebesar 1,35 dan 1,39. Perusahaan ini mengalami peningkatan *return on equity* dari tahun 2014 sampai tahun 2016 sebesar 0,27 atau rata-rata 0,13 tiap tahunnya.

**Kata Kunci: Efisiensi, Modal Kerja, Profitabilitas**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	x
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR SINGKATAN .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan .....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
1. Penelitian Terdahulu .....	8
2. Kajian Teoritis .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Efisiensi .....	13
B. Modal Kerja .....	15
1. Pengertian Modal Kerja .....	15
2. Komponen Modal Kerja .....	17
3. Jenis-Jenis Modal Kerja .....	19
4. Tujuan Modal Kerja .....	20
5. Keuntungan Modal Kerja .....	21
6. Perputaran Modal Kerja .....	21
7. Sumber Modal Kerja .....	22
8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja .....	23

C. Profitabilitas Perusahaan .....	26
1. Pengertian Profitabilitas .....	26
2. Tujuan Rasio Profitabilitas .....	26
3. Rasio-Rasio Profitabilitas .....	27
4. Hubungan Efisiensi Modal Kerja dengan Profitabilitas .....	31
D. Modal Menurut Islam .....	32
1. Pengertian Modal .....	32
2. Kepentingan Modal .....	40
3. Pengumpulan dan Penyimpanan Modal .....	41
4. Efisiensi Modal dalam Islam .....	44
E. Kerangka Pemikiran .....	46
1. Pengertian Modal .....	32
2. Kepentingan Modal .....	40
3. Pengumpulan dan Penyimpanan Modal .....	41
4. Efisiensi Modal dalam Islam .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	48
B. Sumber Data.....	49
C. Teknik Pengumpulan Data .....	50
D. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	60
1. Profil Perusahaan .....	60
2. Tugas dan Fungsi .....	63
B. Hasil dan Pembahasan .....	65
1. Paparan Data .....	65
2. Analisis Data .....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tantangan utama yang dihadapi perusahaan saat ini adalah bagaimana membangun dan mempertahankan usaha yang sehat pada pasar dan lingkungan usaha yang cepat berubah. Karena, setiap perusahaan harus bisa menentukan strategi apa yang paling sesuai dari sudut pandang posisi industri dan tujuan, peluang, keahlian dan sumber daya.<sup>1</sup> Sumber daya yang paling penting pada perusahaan adalah sumber daya keuangan (*modal*). Modal adalah baik yang berupa barang konkrit yang masih ada pada perusahaan yang terdapat di neraca sebelah debit dan berupa daya beli barang yang tercatat disebelah kredit.<sup>2</sup>

Dalam menjalankan perusahaan memerlukan modal sebagai titik awal perjalanan suatu perusahaan. Modal ada yang bersifat *material* dan *immaterial*; modal yang bersifat *material* biasanya berbentuk uang, harta dan kekayaan, sedangkan modal *immaterial* berbentuk skill dan keilmuan. Modal kerja berarti modal lancar yang dipergunakan untuk mendukung dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat menjalankan secara normal dan lancar, sesuai dengan firman Allah Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang berbunyi:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ

---

<sup>1</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Marketing Management 9e Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*, Terj. Hendra Teguh dan A. Ronny Rusli, (Jakarta: PT. Prenhallindo, 1997), hlm. 56.

<sup>2</sup> Al. Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Ed. Ke-VII, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011), hlm. 29.

مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ.....<sup>3</sup>

*Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu; wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak dan sawah ladang.....<sup>3</sup>*

“Dijadikan” kemudian “dikembalikan”, itulah modal. Mereka adalah barang-barang yang dapat menghasilkan sesuatu, seperti yang telah disebutkan pada ayat di atas “zuyyina” bermaksud kepentingan (sumber) modal manusia.<sup>4</sup>

Kebutuhan modal kerja harus direncanakan dengan sebaik-baiknya, jangan sampai kekurangan atau kelebihan. Jika modal kerja dalam perusahaan kurang atau terlalu kecil, maka akan mengganggu operasional perusahaan dan menyebabkan kegagalan. Jika modal kerja terlalu besar, menunjukkan adanya dana yang kurang produktif dan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang telah disia-siakan.<sup>5</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modal kerja yang terlalu besar bisa menyebabkan menurunnya keuntungan, karena adanya modal kerja yang mengaggur. Modal kerja juga mempunyai pengaruh terhadap laba yang akan dicapai perusahaan melalui tingkat profitabilitas yang tinggi dan untuk mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan harus mampu mengelola modal kerjanya secara efisien.

Modal kerja yang cukup memiliki peran yang sangat penting untuk perusahaan, karena dengan kondisi modal kerja tersebut akan memungkinkan

<sup>3</sup> Q.S. Ali ‘Imran, 3: 14, *Al-Qur’an dan Terjemahnya Juz 1 – Juz 30 Kitab Suci Al-Qur’an Departemen Agama Republik Indonesia*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1992), hlm. 77.

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Maudhu’i atas Berbagai Persoalan Umat*, <https://darulkhodir.wordpress.com/ekonomi/>, diakses pada tanggal 13 November 2016.

<sup>5</sup> S Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Ed. Ke-IV, (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 114.

bagi perusahaan untuk beroperasi sesuai dengan kelayakan finansial menurut aktivitas yang ada serta perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan. Apabila perusahaan mengalami kekurangan modal kerja untuk meningkatkan produksinya, kemungkinan besar akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Dalam investasi modal yang efektif perlu memperhatikan beberapa faktor:<sup>6</sup>

1. Adanya usul-usul investasi,
2. Penarikan aliran kas dari usul-usul investasi,
3. Evaluasi aliran kas,
4. Memilih proyek-proyek sesuai dengan ukuran tertentu dan
5. Penilaian terus menerus terhadap proyek investasi setelah proyek diterima.

Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi perusahaan, karena hampir semua perusahaan mengelola modal kerja menjadi setoran utama bagi pemilik modal. Modal kerja di butuhkan oleh setiap perusahaan untuk memenuhi kebutuhan, misalnya; untuk membeli bahan mentah dan membiayai gaji karyawan. Harapan dari modal yang dikeluarkan tersebut dapat kembali dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produksi.

Modal kerja yang baik adalah modal kerja yang mampu meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memilih sumber dan menggunakan modal dengan tepat, sehingga profitabilitas yang diperoleh meningkat. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penggunaan modal selama periode-periode tertentu. Rasio ini adalah rasio-rasio yang menunjukkan laba hubungannya dengan penjualan dan

---

<sup>6</sup> Suad Husnan, *Pembelajaran Perusahaan (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan)*, Ed. Ke-IV, (Yogyakarta: Liberty, 1993), hlm. 205.

menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi.<sup>7</sup>

Seorang manajer yang tidak mampu dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada perusahaannya akan berdampak pada konsumen. Salah satu bentuk ancamanya perusahaan tersebut akan mengalami *cost inflation* yaitu inflasi yang timbul karena kenaikan biaya produksi.<sup>8</sup> Hal tersebut akan dapat mempengaruhi kenaikan harga jual karena mahalny biaya operasional. Jika biaya operasional tidak mampu dikelola maka menyebabkan terjadi kenaikan harga jual, sementara naiknya harga jual mempengaruhi permintaan konsumen. Agar perusahaan mendapat profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan harus mempunyai setrategi menggunakan modal kerjanya secara efektif.

Oleh karena itu, tugas manajer adalah menentukan tujuan, strategi dan kebijakan secara umum,<sup>9</sup> sehingga dapat menentukan kelangsungan hidup pada perusahaan, seperti; mendirikan cabang dan membuat jenis baru agar mampu bersaing dengan produk baru. Manajer yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan kemungkinan besar tidak dapat membayar kewajiban jatuh tempo. Sebab dengan adanya modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan agar dapat beroperasi seekonomis mungkin sehingga perusahaan tidak mengalami masalah keuangan.

Perusahaan UD. Sahara Putra Banyumas adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan produksi, yang membuat berbagai jenis sabun cair yang diberi nama Top Clieng dan berbagai macam minyak

---

<sup>7</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 135.

<sup>8</sup> Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5 Ekonomi Moneter*, Ed. Ke-III, (Yogyakarta: BPFE, 1985), hlm. 163.

<sup>9</sup> Mamduh M. Hanafi, *Manajemen*, Rev. Ed. Ke-II, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2003), hlm.13.

yang disebut Atsiri. Top Clieng terdiri dari beberapa jenis yang meliputi; sabun mandi cairan, sampo, hand soap, pencuci piring cairan, deterjen cair, softener, pembersih lantai, karbol, pembersih kaca, parfum, parfum ruangan, semir silicon, semir sepatu, sampo mobil dan motor. Sedangkan jenis Atsiri terbagi menjadi; anti nyamuk, minyak urut, minyak rambut dan frescer.<sup>10</sup>

Produk yang dibuat oleh UD. Sahara Putra tidak mengandung bahan kimia karena menggunakan bahan alami diantaranya singkong dan minyak sawit. Perusahaan ini terletak di Jl. SMP PGRI No. 05 Desa Kalisalak RT. 005 RW. 002 Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas 53172. Dalam rangka mendirikan perusahaan UD. Sahara Putra, modal awal yang digunakan adalah sebesar Rp. 24.000.000,00<sup>11</sup> dan belum keperluan lain.

Perusahaan ini memulai usahanya dengan memproduksi produk cairan pencuci piring sebanyak 100 botol/ hari. Awalnya pangsa pasar dari produk ini ditujukan untuk kalangan rumah tangga disekitar perusahaan. Kemudian UD. Sahara Putra mencoba meningkatkan produksi menjadi 500 botol/ hari dengan cakupan pasar yang lebih luas. Melihat permintaan pasar yang semakin banyak akhirnya perusahaan meningkatkan produksi hingga 1.000 botol/ hari (450 ml) dengan omset Rp. 40.000.000,00 juta/ bulan.<sup>12</sup>

Perusahaan ini tentunya membutuhkan pengelolaan modal kerja yang baik tentang dari mana sumber modal kerja yang diperoleh dan untuk apa saja modal kerja akan digunakan sehingga terhindar dari kekurangan atau kelebihan

---

<sup>10</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Bahrul Ulum selaku pemilik UD.Sahara Putra Banyumas pada hari minggu tanggal 28 Agustus 2016 pukul 14.30 WIB.

<sup>11</sup> Sunartono, *Surat Izin Predagangan*, Nomor: 503/01/5/2012, (Banyumas, 2012).

<sup>12</sup> Wawancara ....., 15 Oktober 2016 pukul 14.30 WIB.

modal kerja. Jika selisih antara sumber dan penggunaan modal kerja itu terlalu banyak maka akan menunjukkan adanya modal kerja yang kurang produktif dan dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan karena kesempatan memperoleh laba disia-siakan dan sebaliknya jika perusahaan mengalami kekurangan modal kerja merupakan salah satu kegagalan dari perusahaan.

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pembuatan dan produksi jenis-jenis sabun dan parfum memerlukan adanya metode dalam pendanaan dan pengelolaan dana yang efektif. Pengelolaan dana adalah suatu pengelolaan yang wajib mempertimbangkan tingkat keamanan, tingkat hasil dan tingkat rentabilitas sesuai dengan kewajiban yang harus dipenuhi. Efisiensi modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan UD. Sahara Putra yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan modal dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan berpengaruh pada laba yang diperoleh.

Modal kerja yang akan digunakan sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar dapat memberikan keuntungan maksimal perusahaan. Indikasi pengelolaan modal yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja yang dilihat dari perputaran modal kerja<sup>13</sup> yang dimulai dari asset kas hingga menjadi kas. Modal kerja yang cukup juga dapat menekan biaya perusahaan menjadi rendah, menunjang kegiatan operasional perusahaan secara teratur dan memungkinkan perusahaan memiliki persediaan yang cukup. Pengelolaan modal kerja adalah hal yang sangat penting pada perusahaan, karena dalam pengelolaan modal kerja disesuaikan dengan jenis perusahaan dan lingkungan sekitar perusahaan.

---

<sup>13</sup> Suad Husnan, *Manajemen Keuangan; Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, (Yogyakarta: BPFE, 1997), hlm. 98.

Dimulai dengan modal yang cukup akhirnya perusahaan UD. Sahara Putra mampu untuk menjadi perusahaan besar di daerah Banyumas. Selain itu, perusahaan UD. Sahara Putra juga dapat berkembang pesat dalam kurun waktu yang cukup singkat sejak tahun 2012 hingga sekarang. Perusahaan ini sudah memiliki cabang di daerah Cilacap dan Banyumas dan akan melakukan kerja sama dengan nagara asing (*ekspor*) yang meliputi; Arab dan Cina untuk Top Clieng serta Korea dan Jepang untuk Astiri. Secara teori modal kerja yang baik dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena perusahaan mengkonsep standarisasi moderen yang tersistematis.

Berdasarkan dari beberapa uraian latar belakang di atas dan mengingat pentingnya mengevaluasi efisiensi dalam penggunaan modal kerja perusahaan, oleh karena itu penulis akan mengambil judul **Efisiensi Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan UD. Sahara Putra banyumas).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimakah efisiensi modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan UD. Sahara Putra Banyumas?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan**

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat modal kerja agar dapat meningkatkan profitabilitas pada perusahaan UD. Sahara Putra Banyumas.

2. Kegunaan penelitian ini untuk:
  - a. Pembaca, diharapkan dapat memberi kontribusi sebagai sarana pemikiran dalam memperkaya pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan.
  - b. Dunia Akademisi, diharapkan mampu memotivasi penelitian selanjutnya terutama mengenai *efisiensi, modal kerja, likuiditas dan profitabilitas*.
  - c. Dunia Praktisi, diharapkan mampu memberikan tambahan informasi bagi pihak manajemen untuk dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengalokasian modal kerja agar lebih efisien.

#### **D. Kajian Pustaka**

1. Penelitian Terdahulu
  - a. Faurani (2004), melakukan penelitian tentang analisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dan rentabilitas Koperasi Dharma Wanita Mandalika Mataram Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini menggunakan rasio-rasio profitabilitas (*profit margin on sales ratio*), rentabilitas (*profit margin ratio*) dan modal kerja (*profit margin ratio*). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial statistik deskriptif dan analisa korelasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja tidak begitu berpengaruh terhadap profitabilitas dan rentabilitas pada Koperasi Mandalika tetapi dapat juga dipengaruhi oleh faktor lain.<sup>14</sup>
  - b. Siwi (2005), melakukan penelitian tentang pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan

---

<sup>14</sup> Faurani I Santi Singangerda, "Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas dan Rentabilitas", *Jurnal Manajemen Keuangan*, Vol. 2, No. 1. (t.k.: t.p., 2004).

*property* dan *real estate* yang *go publik* di bursa efek Jakarta pada tahun 1998 sampai 2002. Rasio yang digunakan adalah rasio; *working capital turnover* (WCT), *current ratio*, *debt to equity ratio* (DTA) dan *return on investment* (ROI). Sampel yang diambil sebanyak 37 perusahaan *property* dan *real estate* yang sudah listing dari tahun 1998 sampai 2002. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel efisiensi modal kerja (*working capital turnover*) dan solvabilitas (*total debt to total capital assets*) yang memiliki pengaruh pada profitabilitas (*return on investment*) sedangkan variabel likuiditas (*current ratio*) tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (*return on investment*).<sup>15</sup>

- c. Mirnawati (2011) telah melakukan penelitian tentang analisis pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap rentabilitas pada PT Semen Bosowa Maros. Lokasi penelitian tersebut di Tukamasae Desa Baruga Kecamatan Bantimurung yaitu 45 Km dari Makassar dan 10 Km dari kota Maros. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda, yang menunjukkan bahwa likuiditas dan modal kerja secara bersama mempengaruhi rentabilitas.<sup>16</sup>

## 2. Kajian Teoritis

*Efisiensi Modal Kerja*, berarti pengelolaan modal kerja secara tepat guna sesuai dengan perencanaan. Efisiensi yang dimaksud dalam hal ini

---

<sup>15</sup> Siwi Nurgraeni, *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta*, Skripsi, (t.k.: t.p., 2007).

<sup>16</sup> Mirnawati, *Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Rentabilitas pada PT Semen Bosowa Maros*, Skripsi, (Makasar: Universitas Hasanuddin, 2011).

adalah perbandingan terbaik antara pemasukan dengan hasil keuntungan. Maka dapat ditentukan penggunaan modal yang sesuai untuk mendapatkan keuntungan. Untuk mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas digunakan rasio-rasio keuangan diantaranya; laba bersih, margin keuntungan kotor, perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan perputaran piutang.<sup>17</sup>

*Modal Kerja* merupakan investasi harta jangka pendek dalam harta lancar (*current assets*).<sup>18</sup> Modal kerja adalah investasi awal yang digunakan untuk mendirikan atau mengelola usaha agar mampu berkembang. Modal adalah dana yang harus tersedia untuk operasional pada suatu perusahaan.

*Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas berasal dari kata *profit* berarti keuntungan. Profitabilitas juga sering disebut dengan *rentabilitas*, yaitu rasio kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang ada.<sup>19</sup>

*Perusahaan*, adalah bentuk dari usaha yang dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Molengraf,<sup>20</sup> perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus, untuk memperoleh penghasilan dengan cara memperdagangkan barang.

Dalam hal ini yang di maksud dengan *Efisiensi Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan*, bermaksud untuk menjawab dari pertanyaan rumusan masalah dalam penelitian.

---

<sup>17</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan .....*, hlm. 127.

<sup>18</sup> Rahmini Hadi dan Parno, *Manajemen Keuangan: Konsep, Teori dan Praktiknya di Sekolah dan Pondok Pesantren*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm. 73.

<sup>19</sup> Suad Husnan, *Pembelajaran Perusahaan .....*, hlm. 71-72.

<sup>20</sup> Wibowo Tunardy, *Pengertian Perusahaan dan Unsur-Unsur Perusahaan*, <http://www.jurnalhukum.com/pengertian-perusahaan-dan-unsur-unsur-perusahaan/>, diakses pada tanggal 13 Oktober 2016.

Modal dalam pandangan Islam di samping implementasi zakat dan tidak boleh mengandung judi (*maisir*), ketidakjelasan (*garar*), keburukan (*riba* dan *batil*) baik sumber modal, proses dan hasil dari modal tersebut.<sup>21</sup>

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian, merupakan gambaran sistematis dari pembahasan untuk mempermudah dalam penyusunan laporan penelitian dan memahami isi yang terkandung. Dalam sistematika penulisan ini akan menjelaskan pembahasan penelitian dari bab pertama sampai bab terakhir. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Halaman sampul, halaman keaslian, pengesahan, nota pembimbing, abstrak, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.
2. Pembahasan pokok skripsi yang terdiri dari:

a. Bab I : Pendahuluan

Merupakan bab yang berisi uraian tentang; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

b. Bab II : Landasan Teori

Adalah bab yang berisi uraian secara ringkas teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini permasalahan yang akan diuraikan meliputi; modal kerja, profitabilitas dan kerangka pemikiran.

---

<sup>21</sup> M. Sulaiman Jajuli, *Ekonomi Islam Umar Bin Khattab*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 228.

c. Bab III : Metode Penelitian

Merupakan bab yang berisi tentang penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai; jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

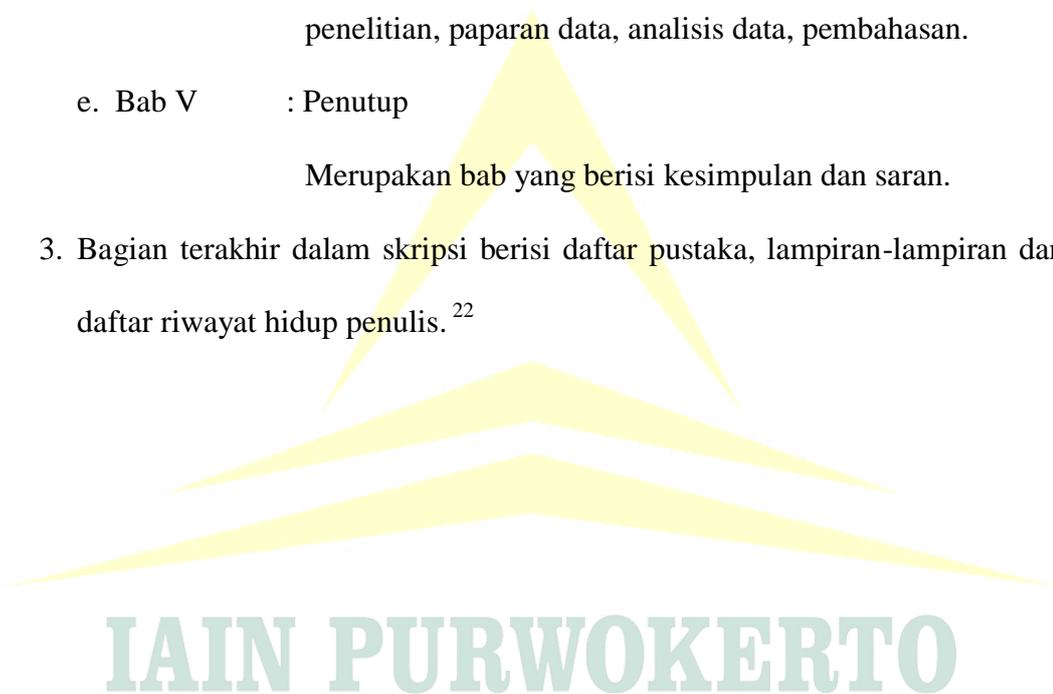
d. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Adalah bab yang berisi mengenai; gambaran umum lokasi penelitian, paparan data, analisis data, pembahasan.

e. Bab V : Penutup

Merupakan bab yang berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian terakhir dalam skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.<sup>22</sup>



IAIN PURWOKERTO

---

<sup>22</sup> Luthfi Hamidi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 12.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai efisiensi modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan UD. Sahara Putra Banyumas dengan menggunakan *Time Series Analysis*, oleh karena itu maka penulis akan dapat mengambil kesimpulan, sebagai berikut:

Penerapan modal kerja pada perusahaan UD. Sahara Putra Banyumas ini dapat meningkatkan profitabilitas, hal ini dibuktikan dengan tingkat modal kerja setiap periode rata-rata mengalami peningkatan. Artinya, perusahaan UD. Sahara Putra Banyumas dapat mengelola modal kerjanya secara efisien. Pada tahun 2014 perusahaan memiliki ROE sebesar 1,12 yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 penjualan mampu menambah modal sebesar Rp. 9,05 sedangkan pada tahun 2015 dan tahun 2016 perusahaan memiliki ROE sebesar 1,35 dan 1,39. Perusahaan ini mengalami peningkatan ROE dari 2014-2016 sebesar 0,27 atau rata-rata 0,13 tiap tahunnya.

Dari hasil analisis rasio profitabilitas maka perusahaan UD. Sahara Putra, mengalami peningkatan rata-rata nilai dari tahun ke tahun. Profitabilitas perusahaan ini dapat dikatakan sehat, karena rata-rata nilai profitabilitas masih berada diantara 8 % - 12 %. Namun belum dapat mengefisiensikan modal kerja melalui hutang lancarnya. Rasio perbandingan HL: NWC nya belum mendekati angka satu (2014 = 1,93 : 1; 2015 = 0,25 : 1; 2016 = 0,01 : 1).

Dilihat dari sudut pandang Islam untuk keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan adalah boleh karena tidak ada unsur *magrib*-nya. Hal itu dapat dilihat dari proses penjualan barang produksinya, meskipun dalam melakukan penjualan tersebut ada pelanggan yang membayar uangnya di belakang atau piutang tetapi dari kedua belah pihak sudah ada kesepakatan dan tidak ada yang dirugikan. Selain itu, perusahaan UD. Sahara Putra Banyumas juga sudah menerapkan modal kerja sesuai dengan syariah Islam, yakni tidak berlebihan atau sesuai dengan kegunaannya dan pada setiap tahunnya secara otomatis memberikan pajak dan zakatnya sebesar 20 % dari pendapatannya.

## **B. Saran**

1. Pihak perusahaan, hendaknya dapat mempertahankan modal kerjanya secara efisien. karena apabila modal kerja dalam perusahaan menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi atau stabil maka profitabilitas akan meningkat. Agar perusahaan meningkatkan kembali jumlah produksinya dengan memperluas wilayah pemasarannya ke seluruh dunia sehingga profitabilitas perusahaan semakin tinggi. Selain itu, perusahaan perlu adanya manajemen keuangan yang lebih tertata dan perbaikan dan pengelolaan efisiensi modal kerja.
2. Umum, penelitian ini sangat terbatas karena hanya dilingkup profitabilitas perusahaan dan manajemen, sehingga masih banyak faktor lain yang mampu untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan yang perlu di kaji.
3. Peneliti selanjutnya, diusahakan lebih lengkap dan signifikan sehingga dapat menambah informasi dan pengetahuan. Misalnya dalam penelitian dengan tema yang sama untuk membandingkan jenis perusahaan lebih dari 5 tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adani, Amalia. *Teori Permodalan Islam*, Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Konsentrasi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, <https://amaliaadani.wordpress.com/2013/04/26/teori-permodalan-iaslm/>, t.k.: t.p., 2016.
- Al-Maududi, Syaikh Abul A'la. *Bicara Tentang Bunga dan Riba*, Terj. Isnando, Jakarta: Pustaka Qalami, 2003.
- Al-Mushlih, Abdullah dan Shalah Ash-Shawi. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: Darul Haq, 2008.
- Ali, Zainuddin. *Hukum Ekonomi Syari'ah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asnaini. Dkk. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Bhinadi, Ardito. *Tujuh Transaksi yang Haram*, <http://muamalah-ardito.blogspot.com>, t.k.: t.p., 2016.
- Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5 Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: BPFE, 1985.
- Dailamy, Muhammad. *Ekonomi Islam Perspektif al-Qur'an dan Hadis*, Purwokerto: t.p., 2012.
- Dasuki, Hafizh. dkk. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz I – Juz 30 Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia*, Bandung: Gema Risalah Press, 1992.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Fauroni, Muhammad dan R. Lukman. *Visi al-Qur'an tentang Etika dan Bisnis*, Jakarta: Salemba Diniyah, 2002.
- Hadi, Rahmini dan Parno. *Manajemen Keuangan: Konsep, Teori dan Praktiknya di Sekolah dan Pondok Pesantren*, Purwokerto: STAIN Press, 2011.
- Hak, Nurul. *Ekonomi Islam, Hukum Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Teras, 2011.

- Hamidi, Luthfi. dkk. *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto*, Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Hanafi, Mamduh M. *Manajemen*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2003.
- Horne, James C. Van dan John M. Machowicz. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Terj. Heru Sutojo, Jakarta: Salemba Empat, 1997.
- \_\_\_\_\_. *Prinsip-Prinsip Manajemen (Fundamentals of Financial Management)*, Quratul'ain Mubarakah, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Husnan, Suad. *Manajemen Keuangan; Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Yogyakarta: BPFE, 1997.
- \_\_\_\_\_. *Pembelajaran Perusahaan (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan)*, Yogyakarta: Liberty, 1993.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, UGM, 2002.
- Jajuli, M. Sulaiman. *Ekonomi Islam Umar Bin Khattab*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Jusup, Al. Haryono. *Dasar-Dasar Akuntansi*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011.
- Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran Marketing Management 9e Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*, Terj. Hendra Teguh dan A. Ronny Rusli, Jakarta: PT. Prenhallindo, 1997.
- Manullang, M. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Mirawati, *Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Rentabilitas pada PT Semen Bosowa Maros*, Skripsi, Makasar: Universitas Hasanuddin, 2011.
- Muhammad, *Konstruksi Mudharabah dalam Bisnis Syari'ah: Mudharabah dalam Wacana Fiqh dan Praktik Ekonomi Modern*, Yogyakarta: Pusat Studi Ekonomi Islam, 2003.
- Muljono, Teguh Pudjo. *Bank Auditing: Petunjuk Pemeriksaan Intern Bank*, Jakarta: Djambatan, 1999.

- Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan*, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011.
- Nurgraeni, Siwi. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta*, Skripsi, t.k.: t.p., 2007.
- Qardhawi, Yusuf. *Halal Haram dalam Islam*, Terj. Wahid Ahmadi, et.al, Surakarta: Era Intermedia, 2005.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Rosita, Hanna. *Materi Kewirausahaan-BEP (Break Even Point)*, <http://hanasky.blogspot.co.id/2014/01/materi-kewirausahaan-bep-break-even-poin.html>, t.k.: t.p., 2016.
- Sarwoto. *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*, Ghalia Indonesia, 1998.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat*, <https://darulkhodir.wordpress.com/ekonomi/>, t.k.: t.p., 2016.
- Siagian, Sondang P. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Singangerda, Faurani I Santi. "Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas dan Rentabilitas", *Jurnal Manajemen Keuangan*, t.k.: t.p., 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suherman, Eman. *Praktik Bisnis Berbasis Enterpreneurship: Panduan Memulai dan Mengembangkan Bisnis dengan Mudah dan Sukses*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sumarlin, J.B. *Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas Badan Usaha Milik Negara*, <http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/1989/740~KMK.00~1989Kep.HTM>, t.k.: t.p., 2016.
- Sunartono. *Surat Izin Predagangan*, Nomor: 503/01/5/2012, Banyumas, 2012.

Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994.

Terry, George R. *Asas-Asas Menejemen*, Terj. Winardi, Bandung: P.T. Alumni, 201.

Tunardy, Wibowo, *Pengertian Perusahaan dan Unsur-Unsur Perusahaan*, <http://www.jurnalhukum.com/pengertian-perusahaan-dan-unsur-unsur-perusahaan/>, t.k.: t.p., 2016.

Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Warsono. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Malang: Bayu Media Publishing, 2003.

Yusanto, Muhammad Ismail dan Muhammad Karebet Widjajakusuma. *Menggagas Bisnis Islami*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

